

Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank BPRS Paduarta Sinsani Medan

Abul Khoidir Nasution^{1*}, Syahrul Amsari²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹abdulkhoidir89@gmail.com, ²syahrulamsari@umsu.ac.id

ABSTRACT

This study explores the influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on the financial performance of Bank BPRS Paduarta Insani Medan. Using an associative approach and employing purposive sampling techniques, the research utilizes primary data analyzed with SPSS 25 software. The results of the normality test indicate that the research data is normally distributed. The multicollinearity test shows no symptoms of multicollinearity among independent variables. The results of the partial regression test (t-test) demonstrate that both Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance have a positive and significant impact on the financial performance of Bank BPRS Paduarta Insani Medan. The coefficient of determination (R²) is 0.961, signifying that the independent variables can explain 96.1% of the variation in the bank's financial performance, while the remaining percentage is influenced by other variables outside the regression model. In conclusion, Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance have a positive and significant influence on the financial performance of Bank BPRS Paduarta Insani Medan. These findings are consistent with previous research that supports the importance of Sharia compliance and good corporate governance in the context of Islamic banking.

Keywords: *Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Financial Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap kinerja keuangan Bank BPRS Paduarta Insani Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif, melalui pendekatan asosiatif dan menggunakan teknik purposive sampling, penelitian ini memanfaatkan data primer yang dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel independen. Hasil uji regresi secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa baik Sharia Compliance maupun Islamic Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank BPRS Paduarta Insani Medan. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,961, menandakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan 96,1% variasi kinerja keuangan bank, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi. Dalam kesimpulan, Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank BPRS Paduarta Insani Medan. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang mendukung pentingnya kepatuhan syariah dan tata kelola perusahaan yang baik dalam konteks perbankan syariah.

Kata Kunci: *Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Bank adalah entitas bisnis yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengalokasikannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan banyak orang, sesuai dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 di Indonesia. Indonesia saat ini tengah berupaya membangun perekonomiannya dengan mengadopsi prinsip-prinsip Syariah Islam, terutama dalam bidang keuangan dan ekonomi, termasuk investasi. Bisnis yang dimaksud adalah yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW (Hanum & Amsari, 2023). Saat ini, terdapat dua jenis bank di Indonesia, yaitu bank konvensional yang beroperasi secara tradisional dan bank syariah yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank konvensional melakukan aktivitas bisnisnya secara tradisional dan menyediakan layanan transaksi pembayaran sebagai bagian dari operasionalnya. Di sisi lain, bank syariah menyelenggarakan layanannya berdasarkan prinsip syariah, seperti yang dijelaskan oleh Hanny & Henri pada tahun 2023. Bank Syariah didirikan sekitar 44 tahun yang lalu dan telah mengalami pertumbuhan yang pesat secara global sejak saat itu (Sukma Lesmana, 2019). Menurut Hameed et al, terdapat beberapa indikator untuk mengukur kepatuhan syariah, seperti Profit Sharing Ratio (PSR) dan Zakat Performance Ratio (ZPR). Profit Sharing Ratio (PSR) digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi kinerja bank syariah dalam penyaluran pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil. Indikator kedua, Zakat Performance Ratio (ZPR), juga digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat kinerja bank syariah dalam mematuhi prinsip syariah.

Salah satu karakteristik yang membedakan bank syariah adalah adopsi sistem pembiayaan bagi hasil, yang dianggap sebagai alternatif untuk mengatasi sistem bunga atau riba yang diterapkan oleh bank konvensional (Wildan, 2020). Munculnya permasalahan terkait kelemahan tata kelola perusahaan dalam sektor perbankan syariah menarik perhatian para ahli ekonomi dan keuangan Islam. Mereka mengidentifikasi dua isu krusial terkait kelemahan tata kelola perusahaan di lembaga perbankan syariah, termasuk salah satunya yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap prinsip syariah atau sharia compliance (Asrori, 2011). Masalah-masalah seperti tingkat kepatuhan bank syariah dan kualitas tata kelola perusahaan dapat berdampak pada kinerja keuangan bank syariah. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kesadaran masyarakat Muslim terhadap prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, dalam menilai kinerja keuangannya, bank syariah perlu tidak hanya menggunakan metode pengukuran konvensional tetapi juga dengan menerapkan perspektif tujuan syariah. Keterbatasan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan tata kelola perusahaan yang baik dalam bank umum syariah dapat dilihat dari masih maraknya kejadian kecurangan atau fraud dalam operasional bank itu sendiri.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam konteks perbankan syariah, adalah penerapan prinsip *good corporate governance*. Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis adalah *Islamic Corporate Governance*, yang pada dasarnya mengacu pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan mempertimbangkan nilai-nilai Islam. Pada pelaksanaan strategi bisnis yang telah direncanakan, penting bagi perusahaan memiliki tata kelola yang efektif atau tata kelola perusahaan diartikan sebagai suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan aktivitas perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan dan akuntabilitas, sesuai dengan peraturan hukum dan nilai-nilai etika (Adrian Sutedi, 2011). Dalam konteks lembaga keuangan syariah, prinsip-prinsip *Islamic corporate governance* juga harus diterapkan, sebagaimana diungkapkan oleh A.W. Syafei (2011). Chapra menyatakan bahwa kegagalan dalam menerapkan prinsip syariah dan *good corporate governance* dapat menyebabkan nasabah beralih ke bank konvensional. Penelitian oleh Rahman El Junusi dan Ananda menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia, sementara hasil penelitian Hasanah dan Asrori menegaskan bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kesehatan dan kinerja bank syariah. Namun, Budiman berpendapat sebaliknya, bahwa penerapan *Islamic Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Sementara Indra Siswanti menyimpulkan bahwa penerapan *good corporate governance* yang baik tidak selalu menjamin peningkatan kinerja suatu bank.

TINJAUAN LITERATUR

Sharia Compliance

Kepatuhan Syariah menjadi pemain kunci dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam hal perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 mengenai Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah, seperti yang dijelaskan oleh Yaya (2014). Maradirta (2014) menyatakan bahwa kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah yang disebut dengan *Sharia Compliance* merupakan elemen kunci yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional. Kepatuhan Syariah merupakan persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Artinya *Sharia Compliance* mewakili pemenuhan seluruh prinsip syariah dalam seluruh aktivitas, mencerminkan karakteristik inti lembaga keuangan, termasuk bank syariah (Djuwita & Setiowati, 2019).

Islamic Corporate Governance

Islamic Corporate Governance (ICG) merupakan suatu konsep yang tumbuh dari prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance - GCG*), dengan tujuan serupa seperti GCG konvensional. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan prinsip yang menjadi pedoman dan pengendali perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara kekuasaan dan wewenang perusahaan di dalamnya memberikan akuntabilitas kepada pemegang saham pada khususnya (Alpi, 2019). Yang membedakan ICG adalah landasannya yang didasarkan pada prinsip-prinsip hukum Islam. ICG dapat dianggap sebagai kerangka tata kelola perusahaan dalam konteks Islam yang mengintegrasikan berbagai konsep terkait perilaku dalam tata kelola bisnis, sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip utama tata kelola perusahaan, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan (Indra Siswanti, et al, 2017). Penerapan *Islamic Corporate Governance* di Indonesia diatur melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 11/33/PBI/2009, yang mengenai pelaksanaan *good corporate governance* khusus untuk bank umum syariah dan unit usaha syariah (Rini, 2018).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan evaluasi terhadap sejauh mana suatu perusahaan menjalankan praktik keuangan yang tepat, sesuai dengan aturan yang berlaku (Deslicintya, 2020). Keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan ditentukan oleh kinerjanya. Fungsi dan metode pengukuran kinerja bertindak sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan, sekaligus sebagai sarana untuk menunjukkan kepada investor, pelanggan, dan masyarakat umum bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang tinggi. Hal ini dapat mendorong investor untuk memberikan modal ke dalam perusahaan tersebut (Hafsah, 2017). Analisis kinerja keuangan umumnya dilakukan dengan memeriksa laporan keuangan perusahaan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, serta informasi tambahan lain yang mendukung penilaian kinerja keuangan (Yayuk, 2020). Penilaian kinerja keuangan menjadi penting bagi perusahaan karena membantu mereka mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan berdasarkan kegiatan keuangan yang telah dilakukan (Arsita, 2020).

METODE PENELITIAN

. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Pendekatan asosiatif, seperti yang dijelaskan oleh Juliandi & Manurung pada tahun 2014, merujuk pada jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu pendekatan yang umum digunakan dalam penelitian, di mana pengambilan sampel dilakukan dengan sengaja sesuai dengan kriteria-kriteria

tertentu yang diperlukan untuk penelitian tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah bank BPRS Paduarta Insani Medan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan software SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Maksud dari melakukan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah suatu variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam konteks ini, distribusi normal merujuk pada pola distribusi data yang mengikuti kurva normal. Keadaan normal atau tidaknya data dinilai berdasarkan kesesuaian distribusi data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui perangkat lunak statistik seperti statistik SPSS, untuk menentukan apakah data penelitian ini mengikuti distribusi normal atau tidak.

**Tabel Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Stdr. Deviasi	2.52587
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.074
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Signifikan. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Sig Correction.		

Dari data yang tertera dalam tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Asym. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa kelompok data dalam penelitian memiliki distribusi normal. Dengan kata lain, nilai residual pada model regresi dalam penelitian menunjukkan distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Deteksi multikolinieritas dilakukan melalui pengamatan nilai Tolerance dan Variance

Inflation Factor (VIF). Data dianggap bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel bebas dalam model regresi memenuhi kriteria tersebut.

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sharia Compliance	.285	3.511
	Islamic Corporate Governance	.118	8.460
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan			

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 2023

Berdasarkan hasil Tabel hasil uji multikolinieritas “Coefficients” di atas pada bagian “Collinearity Statistics” diketahui nilai Tolerance untuk Sharia Compliance (X1) 0,285, Islamic Corporate Governance (X2) 0,118. Nilai tersebut lebih besar dari 0,10 (0,285; 0,118; > 0,10). Sementara, nilai VIF untuk variabel Sharia Compliance (X1) 3,511, Islamic Corporate Governance (X2) 8,460. Nilai tersebut lebih kecil dari 10,00 (3,511; 8,460; < 10,00). Oleh karena itu, dapat disarikan bahwa tidak terdapat tanda-tanda adanya multikolinieritas pada variabel independen (variabel bebas) dalam model regresi yang telah diuji dalam penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pada dasarnya, uji statistik t mencerminkan sejauh mana dampak variabel penjelas atau independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Informasi mengenai uji statistik t dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Stdzed Coefficients	t	Sig.
		B	S. Error	Beta		
1	(Constant)	6.26	2.27		2.75	
	Sharia Compliance	.582	.131	.340	4.43	.001
	Islamic Corporate Governance	.782	.090	.669	8.72	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 2023

Signifikansi variabel *Sharia Compliance* (X1) memiliki nilai 0,001 dan thitung sebesar 4,439. Karena nilai Sig. 0,001 < tingkat signifikansi 0,05, dan thitung 4,439 > nilai kritis ttabel (0,025;33) 2,03452, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Ini menandakan bahwa secara parsial, ada pengaruh signifikan dari *Sharia Compliance* (X1) terhadap kinerja keuangan (Y) Bank BPRS Paduarta Insani Medan. Nilai signifikansi variabel *Islamic Corporate Governance* (X2) adalah 0,001 dengan thitung sebesar 8,728. Karena nilai Sig. 0,001 < tingkat signifikansi 0,05, dan t hitung 8,728 > nilai kritis ttabel (0,025;33) 2,03452, maka disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Dengan demikian, secara parsial, *Islamic Corporate Governance* (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) Bank BPRS Paduarta Insani Medan.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Nilai koefisien determinasi (R²) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)
Model Summary^b

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjust R Square</i>	<i>Std. Error of Estimate</i>
1	.980 ^a	.961	.954	2.2904
a. Predictors: Islamic corporate governance, Sharia compliance,. Dependent Variabel: Kinerja keuangan				

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 2023

Berdasarkan data dalam "Model Summary" tabel, terlihat bahwa nilai koefisien determinan atau R Square (R²) adalah 0,961. Nilai ini mengindikasikan bahwa variabel *Sharia Compliance* (X1) dan *Islamic Corporate Governance* (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y) Bank BPRS Paduarta Insani Medan sebesar 96,1%. Sisanya, sekitar 3,9% dari variasi kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi ini.

Pengaruh *Sharia compliance* Terhadap Kinerja keuangan

Hasil uji regresi linear secara parsial terhadap hipotesis pertama (H1) dalam penelitian menunjukkan bahwa *Sharia Compliance* memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank BPRS Paduarta Insani Medan. Temuan ini didukung oleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$ dan nilai Standardized Coefficient Beta sebesar $0,34$, menunjukkan arah yang positif. Dengan kata lain, besarnya pengaruh *Sharia Compliance* terhadap Kinerja Keuangan adalah sebesar 34% . Hasil ini konsisten dengan penelitian Alifa dan Normansyah (2020), yang menyatakan bahwa *Sharia Compliance* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian Damelya (2021), yang menyimpulkan bahwa *Sharia Compliance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja keuangan

Hasil uji regresi linear secara parsial terhadap hipotesis pertama (H1) dalam penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank BPRS Paduarta Insani Medan. Temuan ini didukung oleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$ dan nilai Standardized Coefficient Beta sebesar $0,669$, menunjukkan arah yang positif. Dengan kata lain, *Islamic Corporate Governance* memiliki pengaruh sebesar $66,9\%$ terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ananda Zahra (2020), yang juga menyatakan bahwa *Islamic Corporate Governance* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, di mana variabel ini memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : *Sharia compliance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan pada Bank BPRS Paduarta Insani Medan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian statistik secara parsial dengan uji-t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5% . *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan pada Bank BPRS Paduarta Insani Medan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian statistik secara parsial dengan uji-t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5% .

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, H. F., & Agustin, H. (2023). Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 718-730.
- Alifa, I., & Normansyah, I. (2020). Pengaruh sharia compliance, good corporate governance dan kompetensi amil zakat terhadap pengelolaan dana zakat (studi kasus pada Baznas (BAZIS) DKI Jakarta). *Pengaruh Sharia Compliance, Good Corporate Governance Dan Kompetensi Amil Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Pada Baznas (BAZIS) DKI Jakarta)*.
- Alpi, M. F. (2019, October). Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank BUMN Tbk Regional I Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 355-364).
- Ananda, C. Z., & Erinos, N. R. (2020). Pengaruh islamic corporate governance dan islamic corporate social responsibility terhadap kinerja perbankan syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2065-2082.
- Arsita, Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167.
- Djuwita, D., Setiowati, N. E., & Kulsum, U. (2019). The Influence Of Sharia Compliance And Sharia Corporate Governance On The Financial Performance Of Sharia

Commercial Banks. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 11(2), 205-220.

Hafsah, U. M. S. U. (2017). Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, (6).

Hanum, L., & Amsari, S. (2023). Implementasi Manajemen Ekonomi Syariah di Kindegarden Phatnawitya School Thailand. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 2013-2018.

Hasanah, N. T., Widiyanti, N. W., & Sudarno, S. (2018). Analisis Pengaruh GCG Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 115-120.

El Junusi, R. (2012). Implementasi Shariah Governance Serta Implikasinya Terhadap Reputasi Dan Kepercayaan Bank Syariah. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 12(1), 87-111.

Hutasoit, D., & Sembiring, Y. C. B. (2020). Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 229-250.

Ibrahim, S. H. M., Wirman, A., Alrazi, B., Nor, M. N. B. M., & Pramono, S. (2004, April). Alternative Disclosure And Performance Measures For Islamic Banks. In *Second Conference On Administrative Sciences: Meeting The Challenges Of*

The Globalization Age, King Fahd University Of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia (Pp. 19-21).

Lesmana, S., & Haron, M. H. (2019). Maqasid Shariah based performance of Islamic banks, Islamic corporate governance, and contingency theory: A theoretical framework. *International Journal of Accounting*, 4(24), 70-86.

Maradita, A. (2014). Karakteristik Good Corporate Governance Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Yuridika*, 29(2).

Ritonga, P., & Safitri, A. R. (2021, November). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 993-1007).

Rini, N. Implementasi Islamic Corporate Governance (Icg) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia The Implementation Of Islamic Corporate Governance (Icg) On Sharia Banking In Indonesia.

Saramawati, D. A. M., & Lubis, A. T. (2014). Analisis Pengukuran Sharia Compliance dalam Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 2(2), 107-126.

Siswanti, I., Salim, U., Sukoharsono, E. G., & Aisjah, S. (2017). The Impact Of Islamic Corporate Governance, Islamic Intellectual Capital And Islamic Financial Performance On Sustainable Business Islamic Banks. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 7(4), 316-323.

Sutedi, A. (2011). Good Corporate Governance.

Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss*, 8(1), 28-39.

Wildan, M. (2020). Penerapan Islamicity Performance Index Pada Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Sigma-Mu*, 12(2), 65-74.